

nama:lian fairuz

Nama:muhammad bima



- Apa yang melatarbelakangi berdirinya Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa ?

Jawaban : yayasan cinta yatim dan dhuafa berawal dari sebuah kegiatan masjid al-mujahidin yang kita waktu itu bersumber dana dari perolehan Zakat , infak sedekah bulan ramadhan pada tahun 2010 di bulan oktober. Ketika itu kita melihat adanya anak-anak yatim piatu dan dhuafa yang putus sekolah. Kemudian kita lihat faktor mereka putus sekolah itu karena tidak naik kelas. Ketika kita melihat realitas masyarakat di sekitar yayasan cinta yatim dan dhuafa pada waktu itu masih dalam bentuk masjid namanya di masjid al - mujahidin, akhirnya kita ambil peran bagaimana kita bisa berperan secara aktif dengan melakukan pembinaan, pendampingan kepada anak-anak yatim, piatu dan dhuafa. Sehingga apa yang kita lihat seperti tidak naik kelas yang pada akhirnya berujung pada putus sekolah itu teratasi. Dan alhamdulillah di bulan april 2011 itu kita sudah mulai bergerak melakukan pembinaan – pembinaan , pendampingan kepada anak – anak yatim dengan cara kita selalu menghadirkan mereka di waktu malam, kemudian mereka belajar tidak hanya belajar ngaji bimbel dan lainnya dan juga pembinaan mental kepada mereka. Dan alhamdulillah seiring dengan berjalannya waktu berjalan mereka sudah bisa mendapatkan peningkatan kualitas pendidikan dan bisa kita lihat anak-anak tidak ada yang tidak naik kelas dan alhamdulillah semuanya naik kelas dan sekolahnya bisa berlanjut. Dan ini bisa kita rasakan tidak hanya naik kelas dan putus sekolah yang teratasi, tetapi secara prestasi mereka mendapatkan peningkatan yang sangat signifikan. Inilah hasil dari pendampingan yang kita lakukan yang diawali oleh keadaan atau kondisi banyaknya anak -anak yatim piatu dan dhuafa yang tidak naik kelas dan putus sekolah dan kami hadir tidak hanya memberikan pembinaan tidak hanya memberikan santunan.

- Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa ?

Jawaban : sejarahnya sebenarnya tidak langsung berdiri menjadi yayasan. Oktober 2010 membikin yang namanya unit pelayanan zakat, infak dan sedekah masjid al-mujahidin di kampung pisangan barat, Cireundeu. Masjid ini memiliki unit pelayanan ziswaf. Di bulan oktober 2010 terkumpul dana empat juta rupiah namun unit ini belum mempunyai kegiatan sama sekali. Barulah pada april 2011 kita membikin kegiatan, jadi kita berpikir ini dana ziswaf biar lebih bermanfaat kita gunakan untuk membantu masyarakat pada saat itu yang kita fokuskan adalah untuk anak yatim, piatu dan dhuafa. Sehingga mereka kita bina kita dampingin tadi seperti tadi pada awal latar belakang supaya mereka tidak putus sekolah, supaya mereka bisa mendapat kualitas pendidikan yang lebih baik akhirnya kita tidak hanya memberikan pembinaan, kita juga memberikan santunan rutin setiap bulan pada saat itu yang bersumber dari dana zakat, infak dan sedekah. Seiring dengan waktu, april 2011 kita terus berjalan dan alhamdulillah kita juga melakukan edukasi kepada masyarakat agar masyarakat juga ikut membantu anak-anak yatim piatu dan dhuafa dengan cara